

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Teori sinyal (Signalling Theory)

Signaling theory dicetuskan pertama kali oleh Spence (1973), teori ini membahas mengenai isyarat atau sinyal dari pihak pemilik informasi (manajemen perusahaan) berusaha memberikan informasi yang relevan kepada pihak penerima (investor) kemudian, pihak investor akan menyesuaikan keputusannya sesuai dengan pemahamannya terhadap sinyal tersebut. Menurut Ross (1977) teori sinyal merupakan sinyal informasi yang dibutuhkan para investor untuk menentukan apakah investor mau menanamkan sahamnya pada perusahaan yang bersangkutan atau tidak.

Signalling theory lebih menekankan pada pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi pihak di luar perusahaan. Menurut Alvina dan & Sufiyanti (2020), *signaling theory* menunjukkan bahwa perusahaan yang berkualitas dengan sengaja memberikan sinyal pada investor sehingga investor mampu membedakan mana perusahaan yang berkualitas baik dan buruk. Dengan adanya laporan keuangan sebagai sinyal positif bagaimana keadaan perusahaan kepada pihak luar, khususnya para pemegang saham. Selain itu juga dapat membangun kepercayaan dari pihak pemegang saham pada perusahaan. Informasi yang

lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu sangat diperlukan oleh investor di pasar modal sebagai alat analisis untuk mengambil keputusan investasinya.

2. Keputusan Investasi

Menurut A.Tanto et al., (2019) keputusan investasi adalah salah satu keputusan yang harus diambil manajer keuangan untuk mengalokasikan dana-dana yang ada agar mendatangkan keuntungan di masa mendatang. Investasi berasal dari dalam maupun luar perusahaan. Keputusan investasi perusahaan yang baik mampu menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan sumber daya perusahaan secara efisien, maka perusahaan akan memperoleh kepercayaan investor sehingga menyebabkan naiknya permintaan saham dan nilai perusahaan (Yuniasri et al., 2021).

Keputusan investasi harus dinilai dalam hubungannya dengan kemampuannya dalam menghasilkan keuntungan yang sama atau lebih besar dari yang di syaratkan oleh pemilik modal (Ayuningtyas et al., 2020). Investor akan melihat bagaimana cara dari manajemen perusahaan dalam mengelola asset atau aktiva yang dimiliki oleh perusahaan karena keputusan investasi yang diambil akan berdampak pada profit yang dihasilkan perusahaan (Wildan & Yulianti., 2021).

3. Keputusan Pendanaan

Dalam dunia usaha, perusahaan sangat bergantung pada dana atau modal yang akan digunakan untuk kegiatan operasional ataupun investasi yang

dilakukan perusahaan, hal ini menjadikan keputusan pendanaan menjadi faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan (Syamsu & Anwar, 2021). Keputusan Pendanaan adalah salah satu keputusan yang harus diambil manajer keuangan untuk mendanai investasi yang dilakukan perusahaan. Pada keputusan ini, manajer keuangan harus mempertimbangkan dan menganalisis sumber-sumber dana untuk membiayai investasi tersebut. Keputusan manajer keuangan ini harus memahami berapa proporsi, komposisi, kombinasi dan efisiensi pembiayaan yang diperlukan perusahaan (A.Tanto et al., 2019).

Dalam pengambilan keputusan pendanaan sumber dana dapat berasal dari sumber internal, seperti laba ditahan, dan kas, atau berasal dari sumber eksternal, seperti utang dan ekuitas. Tujuan keputusan pendanaan adalah agar perusahaan menentukan sumber pendanaan maksimum dari nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya dan menyediakan pendanaan untuk pilihan investasi yang berbeda (Syamsu & Anwar, 2021).

4. Kebijakan Dividen

Dividen merupakan alasan bagi investor dalam menanamkan investasinya, dimana dividen merupakan pengembalian yang akan diterimanya atas investasinya dalam perusahaan. Tujuan utama para investor yakni meningkatkan kesejahteraan dengan mengharapkan pengembalian dalam bentuk dividen.

Perusahaan yang mampu meningkatkan pembayaran dividen, dapat diartikan investor sebagai sinyal harapan manajemen tentang membaiknya keadaan perusahaan dimasa yang akan, sehingga kebijakan dividen yang diambil manajer keuangan perusahaan akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Yuniastri et al., 2021). Menurut Syamsu & Anwar (2021) kebijakan dividen memiliki peran yang penting dalam pemenuhan harapan pemegang saham terhadap perusahaan dengan syarat dividen yang diberikan tidak menghambat sisi lain dari pertumbuhan perusahaan.

Kebijakan dividen adalah kebijakan yang dikaitkan dengan penentuan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada para pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan. Kebijakan terhadap pembayaran dividen merupakan keputusan yang sangat penting dalam suatu perusahaan. Kebijakan ini akan melibatkan dua pihak yang mempunyai kepentingan yang berbeda, yaitu pihak pertama para pemegang saham, dan pihak kedua perusahaan itu sendiri (Amaliyah & Herwiyanti, 2020).

5. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan profit atau laba selama satu periode. Semakin baik sistem yang dijalankan suatu perusahaan dalam kegiatan operasionalnya akan meningkatkan profitabilitas perusahaan (Pramestie & Atahau, 2021). Menurut Muchtar et

al., (2021) Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan.

Saat menganalisis profitabilitas, diperlukan perhatian yang lebih karena analisis ini merupakan hal penting bagi beberapa pihak, seperti kreditur dan pemegang saham. Bagi kreditur, arus kas operasional dan keuntungan sangatlah penting karena pengelolaan kas akan jadi sumber pembayaran utang beserta bunganya, begitu pula dengan pemegang saham, faktor penentu perubahan nilai sekuritas perusahaan dapat ditentukan dari modal untuk menghasilkan laba (Firdauzy & Suprihhadi, 2020).

6. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dapat didefinisikan sebagai nilai pasar karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat (Pramestie & Atahau, 2021). Nilai pasar adalah nilai dari saham yang berlaku di pasaran. Nilai pasar sebuah saham ditentukan oleh penawaran dan permintaan pasar atas saham perusahaan.

Menurut Susanti et al., (2019), nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran kepercayaan masyarakat dan para investor setelah melalui suatu proses

kegiatan sejak perusahaan itu didirikan hingga saat ini. Dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan para pemilik juga akan meningkat.

Kualitas sebuah perusahaan dapat terlihat dari nilai saham perusahaan tersebut. Jaya (2021) menyampaikan bahwa kesejahteraan yang diterima oleh para pemegang saham berbanding lurus dengan tingkat nilai dari suatu perusahaan, yang artinya jika kesejahteraan investor meningkat maka nilai dari suatu perusahaan juga akan meningkat.

B. Penelitian Terdahulu

Berikut ini merupakan beberapa hasil penelitian terdahulu yang berkaitan mengenai “Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan”

Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu

No	Penulis dan Identitas Jurnal	Variabel Yang Digunakan	Hasil
1	Elista Ardatiya ¹ , Ummi Kalsum ² , Belliwati Kosim ³ , 2022 Jurnal Manajemen Bisnis dan Keuangan vol 3 no 2, oktober 2022 E-ISSN: 2716-3695 p-ISSN: 2775-1465	a. Variabel Independent (X) : 1. Keputusan investasi 2. Keputusan pendanaan 3. Kebijakan dividen b. Variabel Dependent (Y) : Nilai Perusahaan	a. Keputusan investasi berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan b. Keputusan pendanaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan c. Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan
2	Yesi Oktavia ^a , Ummi Kalsum ^b (2021)	a. Variabel Independent (X) : 1. Keputusan investasi	a. Keputusan investasi berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

	Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Manajemen, Vol 11, issue 1, 2021 P-ISSN : 2089-8177 E-ISSN : 2623-2081	2. Keputusan pendanaan 3. Kebijakan dividen 4. Profitabilitas b. Variabel Dependent (Y) : Nilai Perusahaan	b. Keputusan pendanaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan c. Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan d. Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan
3	Resti Abdi Nursery dan Nursiam (2022) Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol. 11, No. 3, November 2022 P-ISSN : 2503-4413 E-ISSN: 2654-5837	a. Variabel Independent (X) : 1. Profitabilitas 2. Keputusan investasi 3. Keputusan pendanaan 4. Kebijakan dividen b. Variabel Dependent (Y) : Nilai Perusahaan	a. Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan b. Keputusan Inveasi berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan c. Keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan d. Kebijakan Dividen tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan
4	Baskoro Langgeng Pamuji Ulil Hartono (2020) Jurnal Ilmu Manajemen Volume 8 nomor 4 – Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negri Surabaya 2020 P-ISSN : 2339-0867 E-ISSN : 2599-1922	a. Variabel Independent (X): 1. Keputusan investasi 2. Keputusan pendanaan 3. Kebijakan dividen 4. Profitabilitas 5. <i>Firm Size</i> b. Variabel Dependent (Y) : Nilai Perusahaan	a. Keputusan investasi berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan b. Keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan c. Kebijakan dividen berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan d. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan e. Firm Size berpengaruh negatif terhadap Nilai perusahaan
5	Nur Azizah, Susi Sudaryanti (2021) Jurnal Indonesia Sosial Teknologi vol 2, no 2, februari 2021	a. Variabel Independent (X) : 1. Keputusan investasi 2. Keputusan pendanaan 3. Kebijakan dividen	a. Keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan b. Keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan

	P-ISSN : 2723 – 6609 E-ISSN : 2745 – 5254	c. Variabel Dependent (Y) : Nilai Perusahaan	c. Kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan
6	Pipit Octavianingrum ¹ , Muhammad Afa ² (2023) UMGCINMATIC : Learning Loss Recovery : Best Practice in 4 Countries Volume 2 No 1 January 2023 P-ISSN: 2775-8508 E-ISSN: 2797-1058	a. Variabel Independent (X): 1. Profitabilitas 2. Keputusan Investasi 3. Keputusan Pendanaan 4. Kebijakan dividen b. Variabel Independent (Y): 1. Nilai Perusahaan	a. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan b. Keputusan Investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan c. keputusan Pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan d. kebijakan dividen berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan
7	Yang Febriana Nur Firdauzy & Heru Suprihhadi (2022) Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen : Volume 11, Nomor 1, Januari 2022 e-ISSN: 2461-0593	a. Variabel Independent (X): 1. Profitabilitas 2. Nilai Tukar 3. Keputusan Investasi b. Variabel Dependent (Y): Nilai Perusahaa	<ul style="list-style-type: none"> • Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan • Nilai tukar berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaann • Keputusan Investasi berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan
8	Lucky Pramestie ¹ , Apriani Dorkas Rambu Atahau ² (2021) E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana Vol 10 No 4 (2021) ISSN : 2302-8912	a. Variabel Independent (X): 1. Good Corporate govenance (GCG) 2. Profitabilitas b. Variabel Dependen (Y) 1. Nilai Perusahaan c. Variabel Moderasi (M) 1. Ukuran perusahaan	a. GCG tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan b. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan c. Ukuran perusahaan memperemah pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan d. Ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan
9	Mas Intan Purba ¹ , Ester Juwita Fransiska Sipayung ² , Liusandra	a. Variabel Independent (X): 1. Ukuran perusahaan 2. Struktur modal	a. Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan

	<p>Crystalia³, Sherry W⁴, Willy Thomas⁵ (2021)</p> <p>Dharmawangsa: International Journal of the Social Sciences, Education and Humanitis Volume 15, Nomor 2: 209-220</p> <p>ISSN (P): 1829-7463 ISSN (E): 2716-3083</p>	<p>3. Kebijakan Dividen</p> <p>b. Variabel Dependen (Y)</p> <p>1. Nilai Perusahaan</p>	<p>terhadap nilai perusahaan</p> <p>b. Struktur modal secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan</p> <p>c. Kebijakan dividen secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan</p> <p>d. Ukuran perusahaan, kebijakan dividen dan struktur modal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan</p>
10	<p>Evan Hamzah Muchtar*, Wahyu Hidayat**, Titis Astreanah*** 2021</p> <p>J-EBIS (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam) Volume 6 Nomor 1, April 2021</p> <p>Print ISSN: 2502-1397 Online ISSN 2540-8100</p>	<p>a. Variabel Independent (X):</p> <p>1. Good Corporate Governance</p> <p>2. Profitabilitas</p> <p>3. Kebijakan Dividen</p> <p>b. Variabel Dependent (Y):</p> <p>1. Nilai Perusahaann</p>	<p>a. Variabel good corporate governance (GCG) yang diukur dengan Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.</p> <p>b. Variabel profitabilitas yang diukur dengan Return on Asset (ROA) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan</p> <p>c. Variabel kebijakan dividen yang diukur dengan Dividend Payout Ratio (DPR) tidak berpengaruh</p>

			<p>signifikan terhadap nilai perusahaan</p> <p>d. Variabel good corporate governance, profitabilitas dan kebijakan dividen (GCG, ROA, DPR) secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.</p>
11	<p>Alvina dan Sufiyati (2020)</p> <p>Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara, vol. 2, no.1 januari 2020: 358 - 366 e-ISSN 2657-0033</p>	<p>a. Variabel Independent (X):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Profitabilitas 2. Likuiditas 3. Ukuran perusahaan 4. Keputusan Investasi <p>b. Variabel Dependent (Y): Nilai Perusahaan</p>	<p>a. Profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan</p> <p>b. Likuiditas berpengaruh signifikan dan negatif terhadap nilai perusahaan</p> <p>c. Ukuran perusahaan Berpengaruh tidak Signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan.</p> <p>d. Keputusan Investasi berpengaruh signifikan dan positif terhadap Nilai Perusahaan</p>
12	<p>Fitri Amaliyah dan Elinda Herwiyanti, (2020)</p> <p>Jurnal penelitian Ekonomi dan Bisnis, 5 (1), 2020, hal: 39 – 51</p> <p>DOI : 10.33633/jpeb.v5i1.2783</p> <p>ISSN: 2442-5028 EISSN: 2460 - 4291</p>	<p>a. Variabel Independent (X):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Keputusan investasi 2. Ukuran Perusahaan 3. Keputusan Pendanaan 4. Kebijakan Dividen <p>b. Variabel Dependent (Y): Nilai Perusahaan</p>	<p>a. Secara simultan semua variabel tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan</p> <p>b. Keputusan Investasi tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan</p> <p>c. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan</p> <p>d. Keputusan Pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan</p> <p>e. Kebijakan Dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan</p>
13	<p>Roysul Hakiki dan Muninghar (2021)</p>	<p>a. Variabel Independent (X):</p>	<p>a. Keputusan Pendanaan berpengaruh positif</p>

	<p>IMKA Implementasi Manajemen dan Kewirausahaan vol.1, no. 2 (Oktober 2021): 141-152</p> <p>E-ISSN 2776 - 8554</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keputusan pendanaan 2. Keputusan investasi 3. Kebijakan Dividen <p>b. Variabel Dependent (Y): Nilai Perusahaan</p>	<p>signifikan terhadap nilai perusahaan</p> <p>b. Keputusan Investasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan</p> <p>c. Kebijakan Dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan</p>
14	<p>Nur Syamsu dan Anwar (2021)</p> <p>AkMen Jurnal Ilmiah Volume 18 Nomor 3 Desember 2021 hal. 290 – 298</p> <p>e-ISSN: 2621 – 4377 p-ISSN: 1829 – 8524</p>	<p>a. Variabel Independent (X) :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Keputusan Investasi 2. Keputusan Pendanaan 3. Kebijakan Dividen <p>b. Variabel Dependent (Y) : Nilai Perusahaan</p>	<p>a. Keputusan Investasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan</p> <p>b. Keputusan Pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan</p> <p>c. Kebijakan Dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan</p>
15	<p>Amalia Susanti, Khusnatul Zulfa Wafirotin, Arif Hartono (2019)</p> <p>ISOQUANT: Jurnal Ekonomi, Manajemen & akuntansi vol.3 No.1 April 2019 hal 11 – 24</p> <p>E-ISSN: 2599-0578 ISSN: 2598-7496</p>	<p>a. Variabel Independent (X):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Good Corporate Governance 2. Profitabilitas 3. Ukuran Perusahaan <p>b. Variabel Dependent (Y): Nilai Perusahaan</p>	<p>a. Good Corporate Governance tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan</p> <p>b. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan</p> <p>c. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan</p>
16	<p>Tania Ivana A. Tanto, Aaron M. A. Simanjuntak, SE., M. Si, Ak, CBV, CMA, Bill J. C. Pangayow, SE., M. Si (2019)</p> <p>Jurnal Akuntansi dan Keuangan Daerah Volume 14, Nomor 1, Mei 2019: 162 - 177</p> <p>E-ISSN: 2621-6787</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independent (X): <ol style="list-style-type: none"> 1. Keputusan Investasi 2. Keputusan Pendanaan 3. Kebijakan Dividen • Variabel Dependent (Y): Nilai Perusahaan 	<p>a. keputusan Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan</p> <p>b. keputusan Pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan</p> <p>c. kebijakan Dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan</p>

	P-ISSN: 1978-4848		
17	Victorius Marlon Lanjas, Sutriswanto, Nanik Sisharini (2021) Research Journal of Finance and Accounting Vol.12, No.6, 2021 ISSN 2222-1697 EISSN 2222-2847	a. Variabel Independent (X): 1. <i>Capital Structure</i> 2. <i>Company Growth</i> 3. <i>Prfitability</i> b. Variabel Dependent (Y): • <i>Firm Value</i>	a. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan b. struktur modal tidak mempengaruhi nilai perusahaan d. secara simultan pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
18	Merina Salama, Paulina Van Rate, Victoria N. Untu (2019) Jurnal EMBA: jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi Vol.7 No.3 Juli 2019, Hal. 2651 – 2660 ISSN 2303-1174 DOI: https://doi.org/10.35794/emba.v7i3.23715	a. Variabel Independent (X): • Keputusan investasi • Keputusan Pendanaan • Kebijakan Dividen b. Variabel Dependent (Y): f. Nilai Perusahaan	a. Keputusan Investasi berpengaruh terhadap Nilai perusahaan b. Keputusan Pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan c. Kebijakan Dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan d.
19	Sergius Fribontius Bon and Sri Hartoko (2022) European Journal of Business and Management Research SSN: 2507-1076 DOI: 10.24018/ejbmr.2022.7.3.1i405	a. Variabel Independent (X): • Dividend Policy • Investment Decision • Leverage • Profitability • Firm Size b. Variabel Dependent (Y): • Nilai Perusahaan	a. Kebijakan Dividen tidak berpengaruh terhadap Nilai perusahaan b. Keputusan Investasi tidak berpengaruh terhadap Nilai perusahaan c. Leverage berpengaruh positif terhadap Nilai perusahaan d. Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai perusahaan e. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan
20	Diah Ragil Saputri, Syaiful Bahri (2021)	a. Variabel Independent (X): • Leverage • Profitability	a. Leverage tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

	<p>Internatioal Journal of Educational Rsearch & Social Sciences</p> <p>Vol.2 No.6 (2021)</p> <p>DOI: https://doi.org/10.51601/ijersc.v2i6.223</p> <p>ISSN: 2774-5406</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Dividend Policy <p>b. Variabel Dependent (Y):</p> <p>e. Firm Value</p>	<p>b. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan</p> <p>d. Kebijakan Dividen tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan</p>
21	<p>Didin Septian Mahardiana Suprayoga, Wisnu Panggah Setiyono (2022)</p> <p>Indonesian Journal of Law and Economics Review</p> <p>Vol. 15 (2022)</p> <p>ISSN 2598 9928</p> <p>DOI: https://doi.org/10.21070/ijler.v15i0.778</p>	<p>a. Variabel Independen (X):</p> <ul style="list-style-type: none"> • Struktur Modal • Ukuran Perusahaan • Kebijakan Dividen <p>b. Variabel Dependen (Y)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Nialai Perusahaan 	<p>a. Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai perusahaan</p> <p>b. Ukuran perusahaan berpengaruh poitif terhadap Nilai perusahaan</p> <p>c. Kebijakan Dividen berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan</p>
22	<p>Avila Sartika Ekadamayanti Soenarto, Neneng Susanti (2020)</p> <p>International Journal of Psychosocial Rehabilitation, Vol. 24, Issue 02, 2020</p> <p>ISSN: 1475-7192</p> <p>DOI: 10.37200/IJPR/V24I2/P R200576</p>	<p>Variabel independen (X)</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Dividend Policy b. Funding Decision c. Profitability <p>Variabel Dependen (Y)</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Caompany Value 	<p>a. Kebijakan Dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan</p> <p>b. Keputusan Pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan</p> <p>d. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan</p>

C. Kerangka Penelitian

Penyajian kerangka pemikiran yang baik dan benar akan menerangkan secara teoritis dengan pertautan antar variabel yang akan diteliti. Kerangka pemikiran tujuannya memaparkan mengenai pengaruh yang menghubungkan variabel independen dan dependen. Pertautan antar variabel itu kemudian dirumuskan dalam bentuk paradigma sebuah penelitian. Oleh karena itu pada setiap penyusunan paradigma penelitian harus didasarkan pada kerangka berpikir (Sugiyono, 2017:60).

1. Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Keputusan investasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Keputusan investasi menyangkut keputusan tentang mengalokasikan dana, baik dilihat dari sumber dana (yang berasal dari dalam dan dari luar perusahaan) maupun penggunaan dana untuk tujuan jangka pendek dan jangka panjang (Rasudu & Sudaryanti, 2021). Berdasarkan teori sinyal keputusan investasi perusahaan memberikan sinyal yang baik bagi investor dan kreditur yang akan mengakibatkan pertumbuhan perusahaan di masa depan (Syamsu & Anwar, 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh A.Tanto et al (2019), Alvina dan & Sufiyanti (2020), Hakiki dan Muninghar (2022), Kalsum & Oktavia (2021), Octavianingrum & Aufa (2023), Pamuji & Hartono (2020), Syamsu & Anwar (2021), menyimpulkan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan

Keputusan pendanaan adalah dimana perusahaan mendanai aset-aset untuk mendukung kegiatan bisnisnya. Sumber dana tersebut dapat diperoleh dari internal maupun eksternal. Dalam keputusan ini manajer harus dapat membuat keputusan tentang bentuk dan komposisi dana yang terbaik yang digunakan perusahaan untuk mengoptimalkan perusahaan (Amaliyah & Herwiyanti, 2020). Penentuan sumber dana dalam perusahaan menjadi sinyal bagi investor tentang bagaimana keadaan perusahaan tersebut, hal ini yang dijadikan investor sebagai pertimbangan untuk berinvestasi pada sebuah perusahaan.

Penelitian yang dilakukan (Hakiki dan Muninghar, 2022; Octavianingrum & Afa, 2023; Rasudu & Sudaryanti, 2021; Soenarto & Susanti, 2020) menyatakan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

3. Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Kebijakan dividen menentukan berapa banyak keuntungan yang akan diperoleh pemegang saham. Keuntungan yang akan diperoleh pemegang saham ini akan menentukan kesejahteraan para pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan. Fama & French (2002) menemukan bahwa investasi yang dihasilkan dari kebijakan dividen memiliki informasi yang positif tentang perusahaan di masa yang akan

datang. Informasi positif tersebut akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Dengan banyaknya investor yang membeli saham perusahaan akan berdampak pada kenaikan harga saham sehingga meningkatkan nilai perusahaan (Akbar & Fahmi, 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh (Ardatiya et al., 2022; Hakiki dan Muninghar, 2022; Kalsum & Oktavia, 2021; Salama et al., 2019; Suprayogo & Setiyono, 2020), menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

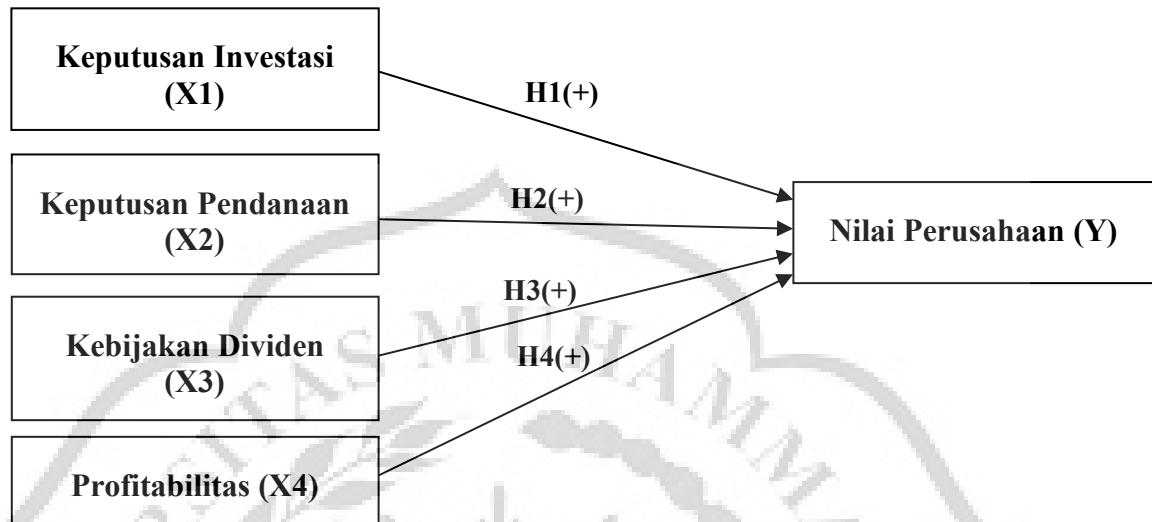
4. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Tingginya profit yang diperoleh perusahaan menunjukkan perusahaan tersebut memiliki prospek yang baik. Menurut Lanjas et al., (2021) profitabilitas dianggap sebagai informasi yang dikeluarkan perusahaan yang dapat menjadi sinyal bagi investor untuk menarik minat investor untuk mau berinvestasi di perusahaan tersebut.

Penelitian yang dilakukan (Firdauzy & Suprihadi, 2020; Lanjas et al., 2021; Muchtar et al., 2021; Octavianingrum & Aufa, 2023; Pamuji & Hartono, 2020; Soenarto & Susanti, 2020; Susanti et al., 2019), menyatakan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

D. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan kerangka penelitian yang telah dijelaskan diatas, maka kerangka pemikiran pada penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 2.2. Kerangka Pemikiran

E. Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, maka hipotesis dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Hipotesis 1 (H1)

Keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan manufaktur.

2. Hipotesis 2 (H2)

Keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

3. Hipotesis 3 (H3)

Kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

4. Hipotesis 4 (H4)

Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan